



ANALISIS PEMANFAATAN *E-LEARNING* WALISONGO DALAM MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Na'imatussa'adat Muna^{1*}, Milatul Khasanah², Bakti Fatwa Anbiya³

^{1,2,3}UIN Walisongo Semarang

*Corresponding Author. E-mail: ¹2103016012@student.walisongo.ac.id

Abstrak

Teknologi merupakan bukti dari perkembangan zaman. Teknologi menjadi sebuah alat untuk mempermudah semua akses kehidupan manusia salah satunya pada bidang pendidikan. Dengan berkembangnya teknologi muncul *E-learning* sebagai salah satu inovasi dari produk teknologi. *E-learning* merupakan sebuah media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang bisa kita akses dimanapun dan kapanpun oleh mahasiswa. *E-learning* juga menjadi salah satu media pembelajaran mata kuliah wajib pendidikan kewarganegaraan di jenjang perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *e-learning* Walisongo dalam mata kuliah pendidikan kewarganegaraan khususnya di UIN Walisongo Semarang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari dua sumber yakni data primer yang berupa wawancara dan dokumentasi serta data sekunder yang diambil dari berbagai sumber sebagai data pendukung dari hasil wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan *E-learning* Walisongo dalam mata kuliah pendidikan kewarganegaraan sudah berjalan cukup baik dan mampu memberikan efek positif dalam pembelajaran walaupun masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para mahasiswa yang dilihat dari hasil wawancara dan dokumentasi mahasiswa angkatan 2021. Adapun saran yang diberikan oleh mahasiswa untuk *E-learning* Walisongo menjadi penguat dalam proses pengembangan *E-learning* yang lebih berkualitas.

Kata Kunci: *E-learning, Pendidikan, Pendidikan Kewarganegaraan*

Abstract

Technology is evidence of the times. Technology is a tool to facilitate all access to human life, one of which is in the field of education. With the development of technology, E-learning emerged as one of the innovations of technology products. E-learning is a learning media that utilizes information and communication technology that we can access anywhere and anytime by students. E-learning is also one of the learning media for compulsory civic education courses at the university level. This study aims to find out how the use of e-learning Walisongo in civic education courses, especially at UIN Walisongo Semarang. The type of research used in this study is descriptive qualitative research. Data collection techniques are obtained from two sources, namely primary data in the form of interviews and documentation and secondary data taken from various sources as supporting data from the interview

Submitted	Accepted	Published
20-11-2022	11-03-2023	15-03-2023

KOMPARASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES DAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Na'imatussa'adatul Muna, Milatul Khasanah, Bakti Fatwa Anbiya

results. The result of this research is that the use of E-learning Waliaongo in civic education courses has gone quite well and is able to have a positive effect on learning even though there are still several obstacles faced by students as seen from the results of interviews and documentation of students of the class of 2021. The advice given by students for E-learning Walisongo is a reinforcement in the process of developing more quality E-learning.

Keywords: *E-learning, Education, Civic Education*

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu, hadirnya teknologi ditandai sebagai alat pelengkap untuk mempermudah semua akses kehidupan manusia. Teknologi memiliki makna peralatan atau sistem yang berkembang dan diterapkan untuk menghadapi serta menyelesaikan persoalan-persoalan manusia yang ada di kehidupan sehari-hari sehingga pekerjaan menjadi lebih ringan, lebih cepat, dan lebih baik (Maryono, 2003). Selain hal tersebut, teknologi juga sangat berpengaruh dalam perkembangan dunia pendidikan. Pendidikan bermakna seluruh pengetahuan belajar yang dilakukan sepanjang hidupnya (*long life education*) dalam semua tempat yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan dan perkembangan setiap manusia (Pristiwanti et al., 2022). Lantas ketika pendidikan digabungkan dengan teknologi maka akan menjadi suatu hal yang sulit untuk dipisahkan karena keduanya saling memberikan dampak positif yang tumbuh dengan pesat. Menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif kepada siswa merupakan salah satu cara untuk mencapai hasil yang diinginkan. Bukan hanya itu, dengan teknologi siswa dan guru juga dapat dengan mudah menyajikan informasi, mengakses sumber belajar dan media pembelajaran.

Dalam pendidikan, media pembelajaran menjadi hal yang penting karena meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami materi dengan mudah dan cepat terlebih lagi didukung oleh pesatnya teknologi saat ini. Salah satu bentuk implementasi teknologi dalam pendidikan adalah dengan lahirnya *E-learning* sebagai inovasi baru dalam media pembelajaran. Pembelajaran elektronik atau *E-learning* dimulai pada tahun 1970-an (Waller and Wilson, 2001). Dalam penggunaannya, *E-learning* memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat diakses kapanpun dan di manapun oleh siswa. (Dahiya, 2012). Siswa juga dapat mengakses berbagai materi bahan ajar yang tersedia di dalamnya. Hal ini juga menjadi sebuah peluang dan tantangan nyata bagi pendidik untuk menguasai berbagai teknologi agar pendidik dapat memahami dan menyampaikan pembelajaran dengan baik dan tidak keliru dalam memahami siswa (Anri Saputra, 2020). Salah satu instansi pendidikan di Indonesia yang sudah menerapkan media pembelajaran elektronik atau *E-learning* adalah UIN Walisongo Semarang yang diberi nama *E-learning* Walisongo. Berdasarkan buku Pedoman Akademik UIN Walisongo Semarang, UIN Walisongo Semarang

KOMPARASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES DAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Na'imatussa'adatul Muna, Milatul Khasanah, Bakti Fatwa Anbiya

merupakan perguruan tinggi yang berada di bawah pertanggungjawaban Menteri Agama yang dibina secara fungsional oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam. Visi dari UIN Walisongo Semarang adalah Universitas Islam Riset Terdepan Berbasis pada Kesatuan Ilmu Pengetahuan dan Peradaban pada tahun 2038 (Wahid, 2016). Keunggulan pada pembelajaran dan teknologi yang ada di UIN Walisongo terlihat pada akreditasi A yang diperoleh, sehingga hal ini cukup menjadi bukti bahwa UIN Walisongo Semarang mampu menjadi salah satu perguruan tinggi Islam negeri ternama di Indonesia.

Walaupun *E-learning* memberikan suasana baru dalam ragam pengembangan pembelajaran namun bagaimana dengan pemanfaatan *E-learning* Walisongo dalam mata kuliah pendidikan kewarganegaraan? Hal ini menjadi peluang bagi penulis untuk menganalisisnya. Tujuan dari penelitian ini hanya satu yakni untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *E-learning* Walisongo dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Manfaat teoritis penelitian ini yakni memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan *E-learning* Walisongo pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan yang telah digunakan oleh mahasiswa, sedangkan manfaat praktis yang dapat diambil yakni pembaca dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam *E-learning* selama pembelajaran mata kuliah pendidikan kewarganegaraan.

METODE

Jenis penelitian kualitatif deskriptif diambil dalam penelitian ini karena penulis memberikan bentuk penjelasan secara deskripsi tulisan dan dokumentasi. Penelitian

kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana yang diawali dengan peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik kesimpulan dari peristiwa tersebut (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020). Dari beberapa penelitian terdahulu lebih berfokus pada mata kuliah yang akan dikaji dengan berbasis *E-learning* sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada seberapa besar manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam penggunaan berbagai fitur *E-learning* pada sebuah mata kuliah umum. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 di UIN Walisongo Semarang. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh dari dua sumber yakni: a) data primer (data yang berasal dari sumber asli atau pertama) yang berupa wawancara dan dokumentasi dengan mengambil sampel dari mahasiswa UIN Walisongo Semarang, b) data sekunder atau data pendukung yang diambil dari beberapa referensi seperti jurnal, buku bacaan, artikel, dan sebagainya (Pratiwi, 2017). Lalu teknik analisis data yang dipakai adalah: a) reduksi data, yakni proses pemilihan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dalam lapangan, b) penyajian data, yakni kegiatan disusunnya sekumpulan informasi yang memungkinkan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, c) penarikan kesimpulan (Rijali, 2019).

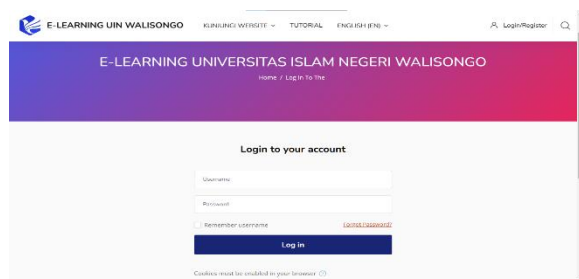
HASIL DAN PEMBAHASAN

E-learning Walisongo sendiri dapat diakses pada website <http://elearning.walisongo.ac.id/>. Berikut

KOMPARASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES DAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Na'imatussa'adatul Muna, Milatul Khasanah, Bakti Fatwa Anbiya

adalah tampilan E-learning Walisongo Semarang yaitu sebagai berikut



Gambar 1. Tampilan Login Website E-learning UIN Walisongo Semarang

Pada tampilan muka dari website E-learning Walisongo kita akan disuguhkan beberapa menu yang pertama ada menu home dan login. Tampilan ini biasanya untuk para mahasiswa yang belum masuk ke akun E-learning mereka. Untuk login cukup masukkan NIM mahasiswa dan passwordnya berupa nomor pendaftaran.

Dalam penelitian ini membahas tentang analisis pemanfaatan *E-learning* Walisongo pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun wawancara dan dokumentasi yang diambil terhadap beberapa mahasiswa UIN Walisongo angkatan 2021 sebanyak 4 orang pengguna *E-learning* pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan, 3 orang mahasiswa Pendidikan Kimia (PK) Fakultas Sains dan Teknologi (FST) dan 1 orang mahasiswa Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK). Wawancara dilakukan pada senin, 3 April 2023 di Ma'had Al-Jami'ah Walisongo dan Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlun. Data yang diperoleh berupa respon mahasiswa terhadap penggunaan dan pemanfaatan *E-learning* sebagai media pembelajaran *online* yang mana

peneliti memberikan beberapa pertanyaan seputar pemanfaatan *E-learning* yang telah mereka gunakan ketika semester gasal tahun ajaran 2021/2022.

Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yakni berupa kelebihan *E-learning*, kekurangan atau kelemahan *E-learning* yang pernah mereka alami, serta saran pengembangan dari pengguna terkait fitur-fitur yang tersedia di dalam *E-learning* Walisongo.

Berdasarkan wawancara pada pertanyaan pertama mengenai kelebihan *E-learning*, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa *E-learning* mempermudah mereka dalam hal pengumpulan tugas yang berupa *soft file* kepada dosen, timeline yang fleksibel, serta *E-learning* sebagai media pembelajaran yang lebih efisien dan sistematis. Berdasarkan pendapat dari beberapa narasumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa *E-learning* sudah dapat diakui sebagai media pembelajaran praktis oleh seluruh penggunanya karena dapat diakses di manapun dan kapanpun. Hal ini juga sebagai bukti bahwa hadirnya *E-learning* pada zaman modern mampu memberikan kebermanfaatan dan peningkatan yang pesat dalam bidang teknologi pendidikan. Adapun hasil wawancara pada pertanyaan kedua mengenai kelemahan atau kekurangan *E-learning* pada mahasiswa bahwasannya mereka juga memiliki kendala dalam pemanfaatannya, tak selamanya *E-learning* tersebut dapat dengan mudah digunakan. Beberapa kendala yang dialami oleh mahasiswa seperti *loading* yang lama ketika akan *submit* tugas kepada dosen sehingga ada beberapa mahasiswa yang terlambat mengumpulkan, *E-learning* yang terkadang *error* dikarenakan banyaknya mahasiswa yang

KOMPARASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES DAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Na'imatussa'adatul Muna, Milatul Khasanah, Bakti Fatwa Anbiya

mengakses pada jam yang sama, tidak adanya pemberitahuan (*notification*) saat penggunaannya. Seperti pernyataan dari salah satu narasumber yang bernama Ella, mahasiswa jurusan manajemen dakwah, "Menurutku, *E-learning* kekurangannya yakni lambat ketika akses *login* dan *submit* tugas."

Kendala lain yang dialami adalah mahasiswa kurang memahami materi yang diberikan oleh dosen, kendala koneksi internet dan kurangnya kedisiplinan. Melihat dari kondisi ini, perlu adanya perbaikan dan pengembangan *E-learning* seperti pemberian ruang akses yang lebih luas untuk mahasiswa dan dosen. Adapun pertanyaan ketiga yang diajukan kepada narasumber yakni saran pengembangan *E-learning* dari pengguna. Respon yang diberikan kepada peneliti sebagian besar adalah saran yang diperoleh dari kendala yang mereka alami, seperti lebih dimudahkannya akses untuk mahasiswa dan dosen, perlunya fitur-fitur yang dapat meningkatkan interaksi antara mahasiswa dengan dosen baik melalui *E-learning meet* atau sejenisnya, serta *E-learning* yang perlu dimodifikasi sehingga lebih bervariasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis pemanfaatan *E-learning* Walisongo dalam mata kuliah pendidikan kewarganegaraan yang diambil dari beberapa mahasiswa angkatan 2021, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-learning* sudah berjalan cukup baik. *E-learning* mempermudah pembelajaran karena efisien dan sistematis, waktu yang cenderung fleksibel dan pengumpulan tugas yang mudah. Meskipun demikian, terdapat kendala-kendala

yang dialami oleh mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran *E-learning* yaitu lamanya waktu ketika akan *submit* tugas, *error* saat diakses secara bersamaan dan tidak munculnya pemberitahuan (*notification*) dari *e-learning*. Adapun saran dan dukungan yang telah diberikan oleh mahasiswa demi kemajuan *E-learning* Walisongo juga patut untuk direalisasikan demi tercapainya *E-learning* Walisongo yang lebih berkualitas.

REFERENSI

- Aidah. S. (2019). Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran di STIA Al Gazali Barru (Suatu Studi terhadap Pemanfaatan Model E-Learning Berbasis Software Claroline). *Meraja Journal*, 2(1), 1–12.
<https://merajajournal.com/index.php/mrj/article/view/20/17>
- Anggraeni, L. (2011). Pentingnya Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning di Era Globalisasi. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 93–101.
- Habe, H., & AHIRUDDIN, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45.
<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Kewarganegaraan, P. (2014). *Dikti-mkwu 2014 pendidikan kewarganegaraan*. 1–27.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *JINTECH: Journal Of Information Technology*, 2(2), 138–146.
<https://doi.org/10.22373/jintech.v2i2.672>

KOMPARASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES DAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

- Na'imatussa'adatul Muna, Milatul Khasanah, Bakti Fatwa Anbiya
Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020).
Perencanaan Dan Keputusan Karier:
Konsep Krusial Dalam Layanan BK
Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51.
<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Pahlevi, F. S. (2017). Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Dalam Memperkokoh karakter Bangsa Indonesia. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 65–82.
<https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.26>
- Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1, 213–214.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Suartama, I. K. (2019). *E-Learning : Konsep dan Aplikasinya* (Issue November 2014).
- Telaumbanua, F. (2019). Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning. *Jurnal Warta Edisi :62, 13(4)*, 14–23.
- Wahid, M. (2016). Pedoman Akademik Idia. *Buku Pedoman Akademik*, 4(1), 1–23.
- Aidah. S. (2019). Pemanfaatan E-Learning sebagai Media Pembelajaran di STIA Al Gazali Barru (Suatu Studi terhadap Pemanfaatan Model E-Learning Berbasis Software Claroline). *Meraja Journal*, 2(1), 1–12.
<https://merajajournal.com/index.php/mrj/article/view/20/17>
- Anggraeni, L. (2011). Pentingnya Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning di Era Globalisasi. *Pendiidkan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 93–101.
- Habe, H., & AHIRUDDIN, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45.
<https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Kewarganegaraan, P. (2014). *Dikti-mkwu 2014 pendidikan kewarganegaraan*. 1–27.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *JINTECH: Journal Of Information Technology*, 2(2), 138–146.
<https://doi.org/10.22373/jintech.v2i2.672>
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51.
<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Pahlevi, F. S. (2017). Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Dalam Memperkokoh karakter Bangsa Indonesia. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 65–82.
<https://doi.org/10.21154/ibriez.v2i1.26>

KOMPARASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES DAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Na'imatussa'adatul Muna, Milatul Khasanah, Bakti Fatwa Anbiya

- Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DINamika Sosial*, 1, 213–214.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Suartama, I. K. (2019). *E-Learning : Konsep dan Aplikasinya* (Issue November 2014).
- Telaumbanua, F. (2019). Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning. *Jurnal Warta Edisi* :62, 13(4), 14–23.
- Wahid, M. (2016). Pedoman Akademik Idia. *Buku Pedoman Akademik*, 4(1), 1–23.